

BAB III

METODE PENELITIAN

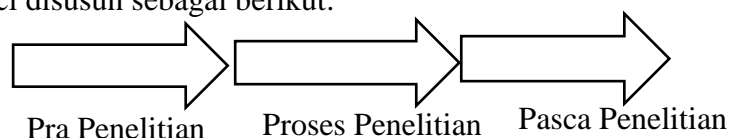
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan metode menggunakan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti ((Herdiansyah, 2010, p. 9).

Sedangkan Bogdam dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. ((Dr. Lexy J. Moleong, 2002, p. 3)

Alasan peneliti menggunakan kualitatif adalah untuk mengetahui secara jelas dan mendalam tentang penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian dilaksanakan dengan menyelidiki metode yang digunakan dengan digambarkan secara jelas bagaimana metode tersebut berjalan hingga dapat diterima oleh orang yang terlibat dalam metode tersebut. Dengan demikian, penelitian deskriptif dianggap lebih tepat dan akurat dalam menjabarkan perencanaan pembelajaran dengan metode Ummi, proses pembelajaran dengan metode Ummi dan juga hasil dari pembelajaran metode ummi pada orang dewasa.

Jadi pada penelitian ini, peneliti akan langsung terjun ke lapangan guna mengetahui tentang kondisi tempat atau lapangan yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan seperti pra penelitian, proses penelitian, dan pasca penelitian. Tahapan penelitian tersebut secara rinci disusun sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Proses Penelitian

a. Pra Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan penelitian yang dimulai dengan mencari masalah yang ada pada masyarakat, terkait dengan kemampuan membaca Al-Quran, lalu masalah itu dikembangkan menjadi beberapa fokus kajian yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan sebuah studi pendahuluan di Yayasan Jakarta Tahfidz Center Pondok Kopi sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di yayasan tersebut. Setelah itu, peneliti melakukan dan penyusunan proposal berupa penyusunan desain penelitian, instrument penelitian, dan sebagainya untuk diujikan pada seminar proposal. Setelah seminar proposal, peneliti melakukan revisi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

b. Proses Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan tahapan penelitian berupa persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan. Persiapan penelitian dimulai dari membuat memperkuat instrument penelitian, menentukan partisipan penelitian, dan membuat pedoman penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi. Setelah itu, di tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah itu, peneliti melakukan penyusunan laporan dengan mereduksi data dan penyusunan laporan berbentuk deskriptif. Setelah semua laporan sudah tersusun, peneliti menyusun draft skripsi dan draf jurnal, dan melakukan bimbingan dengan dosen.

c. Pasca Penelitian

Setelah semua draft skripsi dan draf jurnal sudah tersusun, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen, dengan laporan yang berlandaskan Karya tulis Ilmiah 2019 serta mempertanggungjawabkannya dalam ujian siding.

3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan penelitian

Partisipan penelitian merupakan orang yang berperan atau ikut serta dalam penelitian. Terdapat beberapa partisipan dalam penelitian ini yang peneliti pilih

berdasarkan pada informasi yang dibutuhkan, diantaranya adalah: (1) Ketua Lembaga Rumah Tahfidz Qur'an Pondok Kopi, (2) guru koordinator bimbingan belajar Al-Qur'an orang Dewasa, (3) Guru mengajar/berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, (4) Beberapa perwakilan peserta didik yang dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan yang didapatkan oleh peserta didik serta hambatan dalam melakukan proses pembelajaran.

3.2.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Bintara Jaya Blok Z 11 No.5, RT.11/RW.5, Pd. Kopi, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat 13460. Pemilihan beberapa lokasi ini dipilih peneliti dikarenakan menggunakan metode yang unik dan sasaran pembelajarannya pun berbeda. Pada umumnya, metode ummi diterapkan pada anak-anak, tetapi pada lokasi ini menerapkannya pada orang dewasa.



Gambar 3. 1 Bangunan rumah tahfidz

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang menyajikan hasil penelitian secara deskriptif dalam bentuk kata-kata bukan penyajian angka. Dalam penelitian ini yang menjadi gambaran umum objek penelitian adalah: perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Quran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di

Gilang Abdi Zikri, 2021

PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ORANG DEWASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI YAYASAN JAKARTA TAHFIDZ CENTER PONDOK KOPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yayasan Tahfidz Centre Quran. Tidak hanya meneliti tentang proses pembelajarannya saja, tapi juga melihat keefektifan metode tersebut dalam pembelajaran Quran.

3.3.2 Sumber data

Peneliti menggunakan kedua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Observasi selama di Kawasan yayasan dan juga di kelas lalu wawancara kepada ketua lembaga rumah tahfidz Qur'an Pondok Kopi, Koordinator Metode Ummi, Guru metode Ummi Dewasa dan perwakilan peserta didik. Lalu ada sumber data sekunder seperti studi dokumentasi berupa RPP, Silabus, buku ajar, serta data-data lainnya dan hasil observasi peneliti dalam melihat proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di yayasan Jakarta tahfidz Qur'an Pondok Kopi.

3.3.3 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpul data menurut sumadi suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikolog. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif (Suryabrata, 2008). Ibnu hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hadjar, 1996)

Instrumen pengumpulan data disusun berdasarkan metodologi pengumpulan data yang dilakukan. Maka dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang menjadi instrument penelitian. Dengan demikian, peneliti melukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk berinteraksi dan melakukan pengamatan dan juga melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi, untuk instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi. Dengan demikian instrument untuk pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah:

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan Peneliti melakukan proses wawancara dimulai dengan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi rumah tahfidz tersebut dan meminta izin penelitian disana. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 28 Februari 2021. Setelah mendapatkan izin untuk penelitian disana peneliti mulai menjadwalkan untuk wawancara dengan beberapa partisipan seperti ketua lembaga, pendidik, dan murid rumah tahfidz. Peneliti wawancara mulai tanggal 1 April 2021- 16 April 2021.

Pada proses wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara ke beberapa narasumber yaitu Kepala Lembaga rumah Tahfidz Qur'an Pondok Kopi lalu Koordinator Rumah Tahfidz/Guru rumah Qur'an dan Perwakilan Santri Rumah Tahfidz Qur'an. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

3.4.2 Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi ini dimulai dari tanggal 17 April 2021- 30 Mei 2021. Peneliti mengamati proses penerapan metode Ummi yang dilakukan setiap harinya serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode Ummi pada orang dewasa. Observasi ini dilakukan untuk mengambil data dari pelaksanaan pembelajaran Qur'an pada orang dewasa dengan menggunakan metode Ummi dan juga kebiasaan proses pembelajaran yang ada di kelas maupun di lingkungan yayasan tersebut. Alat yang di gunakan untuk melakukan observasi adalah menggunakan rekaman video, pencatatan menggunakan buku dan juga pengambilan foto. Peneliti ikut dalam pembelajaran yang dilakukan santri dan melihat bagaimana metode Ummi diterapkan pada pembelajaran Qur'an.

3.4.3 Dokumentasi

Beberapa dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti adalah buku ajar, rencana pembelajaran, silabus, jadwal pelajaran, data absensi santri dan proses

pembelajaran yang dilakukan di kelas. Untuk waktu dokumentasi dilakukan peneliti bersamaan dengan jadwal observasi. Dikarenakan dokumentasi bersifat tidak terbatas ruang dan waktu, sehingga Sifat dari data-data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dimasa lampau (Rahmat, 2009, hal. 7)

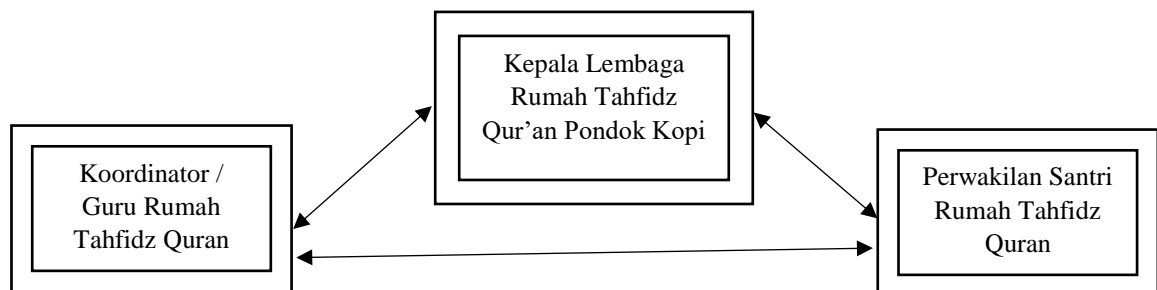
3.5 Validasi Data

3.5.1 Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda (Raharjo, 2010, hal. 1).

3.5.2 Triangulasi Sumber

Beberapa sumber yang menjadi objek penelitian adalah Kepala Yayasan, Guru PAI, santri Rumah Tahfidz Qur'an Pondok Kopi hingga peneliti dapat menyimpulkan tentang efektivitas penerapan metode Ummi pada orang dewasa di Rumah Tahfidz Qur'an Pondok Kopi.

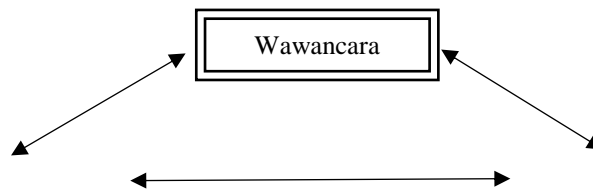


Bagan 3. 2 Triangulasi Sumber

3.5.3 Triangulasi Teknik

Terdapat beberapa Teknik yang dilakukan peneliti yang berfungsi untuk mengecek kevalidan suatu data, beberapa Teknik yang dilakukan seperti Wawancara kepada beberapa narasumber, Observasi proses pembelajaran Quran yang dilakukan di Yayasan Jakarta Tahfidz Centre Pondok Kopi, dan Studi Dokumentasi berupa dokumen pembelajaran seperti RPP, Silabus, bahan ajar, dan

data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan berpedoman pada pedoman dokumentasi, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.



Bagan 3. 3 Triangulasi Teknik

3.5.4 Member check

Membercheck dilakukan peneliti untuk melihat kevalidan informasi saat melakukan penelitian. Saat data sudah terkumpul, peneliti melakukan membercheck kepada ketiga sumber penelitian, yaitu ke **kegiatan observasi** dan **santri yayasan**. Kesepakatan ini berfungsi untuk melihat kesesuaian data yang sudah didapatkan dengan pendapat narasumber agar informasi yang didapatkan valid dan benar. g

3.6 Analisis Data

Pada tahap ini peneliti upaya mengorganisasikan dan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, 2003, hal. 213). Peneliti melewati berbagai tahapan analisis data, mulai dari menyesuaikan Analisis data disini merupakan analisis data deskriptif kualitatif karena data disajikan dan berupa kata-kata deskriptif dan berupa narasi mengenai peristiwa di lapangan.

3.6.1 Reduksi data

Pada penelitian ini proses reduksi data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan beberapa data dari hasil kegiatan, pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi dokumen. Setelah dikumpulkan, lalu data dipilah, dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan fokus pada penelitian yang menjelaskan metode membaca Al-Qur'an Ummi di Rumah Tahfidz Jakarta Pondok

Kopi. Pada reduksi data peneliti melakukan memilah data yang sesuai dengan tujuan penelitian

Tabel 3. 1 Kode Reduksi Data

Kode	Rumusan Masalah	Aspek yang diteliti	Kode Data
1	Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi pada orang dewasa di Yayasan Jakarta Tahfidz Center Pondok Kopi?	Latar belakang berdirinya Yayasan Jakarta Tahfidz Center Pondok Kopi Penggagas Yayasan Jakarta Tahfidz Centre Pondok Kopi Keunggulan metode Ummi Kualifikasi peserta didik yang menjadi santri di Yayasan Jakarta Tahfidz Centre Pondok Kopi Proses pengembangan Lembaga Kualifikasi Pendidik yang mengajar di Yayasan Jakarta Tahfidz Centre Pondok Kopi Kendala dan solusi dalam menyusun perencanaan pembelajaran	LB PY KMU KPD PP KP KSP
2	Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi pada orang dewasa di Yayasan	Proses awal masuk di Yayasan Jakarta Tahfidz Centre Pondok Kopi Jumlah peserta yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.	PWM JPM

Gilang Abdi Zikri, 2021

PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ORANG DEWASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI YAYASAN JAKARTA TAHFIDZ CENTER PONDOK KOPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Jakarta Tahfidz Center Pondok Kopi?	<p>Perbedaan metode Ummi yang diterapkan pada anak-anak dan orang dewasa</p> <p>Antusiasme peserta dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.</p> <p>Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.</p> <p>Kelebihan dan kekurangan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran</p> <p>Alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi</p> <p>Materi yang diajarkan pada Yayasan Jakarta Tahfidz Centre Pondok Kopi</p> <p>Problematika dan Solusi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi</p>	<p>PMD</p> <p>AP</p> <p>PPA</p> <p>KKM</p> <p>AWP</p> <p>MDY</p> <p>PS</p>
3	Hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi pada orang dewasa di Yayasan Jakarta Tahfidz Center Pondok Kopi?	<p>Hasil peningkatan keterampilan peserta selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi</p>	<p>HPK</p> <p>PKP</p>

	Persentase keberhasilan peserta dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi	PEP
	Proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi	AWE
	Alokasi waktu dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi	TL
	Tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Ummi	

3.6.2 Display data

Setelah peneliti mereduksi data dan memilah data yang sesuai dengan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada display data peneliti memaparkan hasil dari reduksi data dalam bentuk deskriptif atau narasi. Langkah ini memudahkan peneliti karena data dibuat dalam suatu bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Suprayogo, 2001, hal. 193).

Tabel 3. 2 Kode Wawancara Responden

No	Pertisipan	Kode
1	Kepala Madrasah	W01
2	Pengajar Metode Ummi 1	W02
3	Pengajar Metode Ummi 2	W03
4	Pengajar Metode Ummi 3	W04
5	Pengajar Metode Ummi 4	W05

Gilang Abdi Zikri, 2021

PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ORANG DEWASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI YAYASAN JAKARTA TAHFIDZ CENTER PONDOK KOPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Santri Dewasa 1	W06
7	Santri Dewasa 2	W07
8	Santri Dewasa 3	W08
9	Santri Dewasa 4	W09
10	Santri Dewasa 5	W010

Tabel 3. 3 Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi kegiatan pembelajaran Baca Quran Dewasa 1	OB1
2	Observasi kegiatan pembelajaran Baca Quran Dewasa 2	OB2
3	Observasi Kegiatan Pembelajaran Baca Quran Dewasa 3	OB3
4	Observasi Kegiatan Pembelajaran Baca Quran Dewasa 4	OB4
5	Observasi Kegiatan Pembelajaran Baca Quran Dewasa 5	OB5
6	Observasi Kegiatan Pembelajaran Baca Quran Dewasa 6	OB6
7	Observasi Kegiatan Pembelajaran Baca Quran Dewasa 7	OB7
8	Observasi Kegiatan Pembelajaran Baca Quran Dewasa 8	OB8

Tabel 3. 4 Kode Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Dokumentasi pertama (Profil Yayasan Tahfidz Center Jakarta Pondok Kopi, Visi, Misi dan Tujuan)	Dok.1
2.	Dokumentasi kedua (Jadwal Pelajaran)	Dok.2
3.	Dokumentasi ketiga (Tata Tertib Yayasan Qur'an)	Dok.3
4.	Dokumentasi keempat (Silabus dan RPP pembelajaran metode Ummi Dewasa)	Dok. 4
5.	Dokumentasi kelima (Buku Metode UMMI)	Dok.5
6.	Dokumentasi keenam (Wawancara narasumber)	Dok.6

3.6.4 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dari analisis data. Setelah peneliti mencari data di lapangan dan menganalisis hasil temuan juga kegiatan lapangan. Setelah peneliti memaparkan data, peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang di temukan di lapangan.

Proses verifikasi juga dilakukan kembali sebelum penarikan kesimpulan yaitu dengan melihat kembali kesesuaian antara hasil data atau catatan lapangan dengan pemahaman dan hasil analisis peneliti. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang bisa menjadi syarat kevalidan hasil penelitian.

3.7 Definisi Operasional

Penulisan definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran dalam memaknai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Adapun penelitian ini berjudul, “Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Yayasan Jakarta Tahfidz Centre Pondok Kopi, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu mengenai:

3.7.1 Metode Ummi

Metode Ummi yang dimaksudkan peneliti adalah metode pembelajaran Al-Quran dengan tartil. Pada penelitian ini, menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan metode ummi yang diterapkan di Yayasan Tahfidz Center Qur’an dan keefektifan metode ummi dalam meningkatkan baca Al-Qur’an khususnya pada orang dewasa.

3.7.2 Pembelajaran Al-Qur’an

Pembelajaran Al-Qur’an yang dimaksudkan disini adalah belajar bagaimana membaca Al-Quran dengan baik dan sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. Metode yang diteliti adalah metode Ummi yang menjadi salah satu metode yang akan membantu peserta dalam pembelajaran Al-Quran.

3.7.3 Kemampuan Membaca Al-Quran

Gilang Abdi Zikri, 2021

PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN PADA ORANG DEWASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI YAYASAN JAKARTA TAHFIDZ CENTER PONDOK KOPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan disini adalah kemampuan yang diajarkan di Yayasan Tahfidz Center Qur'an, yaitu kemampuan membaca Qur'an level Al-Qur'an yang fokus kepada tilawah membaca Al-Qur'an dengan lagam Rost, level ghorib yang fokus kepada kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan Teknik ghorib, dan level Tajwid dengan kemampuan siswa dapat membedah tajwid dalam ayat Al-Quran.